

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari PT. Provital Perdana, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penerapan Perencanaan Pajak PT. Provital Perdana atas PPh 21, dengan metode *Gross Up* untuk penghematan pajak ini sudah tepat karena memberikan tunjangan pajak yang sifatnya menambah penghasilan, kemudian baru akan dikenakan pajak penghasilan Pasal 21.
2. Perhitungan PPh Pasal 21 PT. Provital Perdana dengan metode *Gross Up*, memberi keuntungan bagi karyawan untuk tidak membayar Pajak Penghasilan dan juga dapat memotivasi karyawan dalam bekerja. Pada penghasilan Karyawan dapat menambah beban gaji pada perusahaan dan
3. PPh 21 terutang pada karyawan akan turun. Dan untuk pemilihan metode *Gross* pada perusahaan kurang tepat untuk menggambarkan perencanaan pajak, karena mengurangi Penghasilan karyawan.
4. Semua perencanaan pajak yang diterapkan oleh PT. Provital Perdana sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kebijakan yang dilakukan perusahaan terkait dengan perencanaan pajak telah sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan beberapa saran untuk Perusahaan agar dapat lebih memaksimalkan Perencanaan Pajak.

- a. Perusahaan disarankan dapat melakukan perencanaan pajak dengan menggunakan metode *Gross Up* sebagai upaya penghematan pajak yang berkaitan dengan penghasilan karyawan, agar dapat meningkatkan kinerja dan motivasi karyawan di periode berikutnya semakin baik dan tetap sesuai dengan peraturan yang ada.

- b. Diharapkan perusahaan dapat terus menjalankan dan mempertahankan perencanaan pajak yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

